


Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru di SMK Karya Bhakti Brebes

Influence of Principal's Leadership Style and Work Discipline on Teacher Performance at SMK Karya Bhakti Brebes

Nur Nazilah*¹, Ari Kristiana², Azizah Indriyani³, Slamet Bambang Riono⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia
E-mail: *¹nurnazila33@gmail.com, ²kristianaari12@gmail.com, ³azizahindriyani@gmail.com, ⁴sbriono@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History: Received: 3 Agust 2023 Revised: 10 Agust 2023 Accepted: 17 Agust 2023 Publish: 20 Agust 2023</p> <hr/> <p>Keywords: Leadership Style, Work Discipline and Teacher Performance</p>	<p><i>SMK Karya Bhakti Brebes is one of the schools in Brebes with facilities that are not inferior to other schools. SMK Karya Bhakti currently has 6 majors including Software Engineering (RPL), Computer and Network Engineering, Multimedia, Online Business and Marketing, Office Automation and Governance, Accounting and Institutional Finance. This study aims to determine the influence of the principal's leadership style and work discipline on teacher performance. The type of research used is quantitative. The population of this study was all teachers at SMK Karya Bhakti Brebes. The sampling technique with saturated sampling technique was obtained by 80 respondents. The types of data used are primary and secondary data. Data collection techniques by direct observation, interview or interview. The research instrument is in the form of a questionnaire that is distributed to respondents directly. The questionnaire is tested with validity and reliability tests first. Data quality tests are performed with classical assumption tests. Data analysis techniques with descriptive analysis tests and verifiative analysis tests, including multiple linear regression tests. Test the hypothesis conducted with t test and F test. The results showed that the principal's leadership style had a significant and positive effect on teacher performance, with a significance value of $0.000 < 0.05$ and a calculated t value of $5.565 > t$ table 1.991; significant and positive work discipline affects employee performance with a significance value of $0.002 < 0.05$ and a calculated t value of $3.139 > t$ table 1.991; and simultaneously, the principal's leadership style and work discipline together significantly and positively affect teacher performance, with a significance value of $0.000 < 0.05$ and a calculated F value of $44,538 > F$ table 3.96. The amount of influence of the principal's leadership and work discipline was 52.4% on teacher performance.</i></p> <p><i>This is an open access article under the CC BY-SA license.</i></p>
<p>Corresponding Author: Nur Nazilah E-mail: nurnazila33@gmail.com</p>	

Abstrak

SMK Karya Bhakti Brebes adalah salah satu sekolah yang berada di Brebes dengan fasilitas yang tidak kalah dengan sekolah lainnya. SMK Karya Bhakti saat ini memiliki 6 jurusan diantaranya Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Teknik Komputer dan Jaringan, Multimedia, Bisnis Daring dan Pemasaran, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja terhadap kinerja guru. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah semua guru di SMK Karya Bhakti Brebes. Teknik penentuan sampel dengan teknik sampling jenuh didapat 80 responden. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Tekhnik pengumpulan data dengan observasi langsung, interview atau wawancara. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden secara langsung. Kuesioner diuji dengan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Uji kualitas data dilakukan dengan uji asumsi klasik. Teknik analisis data dengan uji analisis deskriptif dan uji analisis verifikatif, diantaranya dengan uji regresi linier berganda. Uji hipotesis yang dilakukan dengan uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja guru. dengan nilai

(Nur Nazilah, Ari Kristiana, Azizah Indriyani, Slamet Bambang Riono)

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru di SMK Karya Bhakti Brebes

signifikansi $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $5.565 > t$ tabel 1.991 ; disiplin kerja signifikan dan positif berpengaruh terhadap kinerja karyawan dengan nilai signifikansi $0.002 < 0.05$ dan nilai t hitung $3.139 > t$ tabel 1.991 ; dan secara simultan, gaya kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja secara bersama-sama signifikan dan positif berpengaruh terhadap kinerja guru, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $44.538 > F$ tabel 3.96 . Besaran pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja sebesar $52,4\%$ terhadap kinerja guru.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, Disiplin Kerja dan Kinerja Guru

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi pertumbuhan ilmu pengetahuan dipaksa mengikuti perubahan sosial di perkembangan zaman yang berdaya saing. Pendidikan diharapkan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu menggunakan, mengelola dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi [1]. Dunia pendidikan, guru merupakan sumber daya yang berperan sangat penting dalam membentuk generasi penerus bangsa yang kompeten dan berdaya saing. Saat ini, guru harus mampu menerapkan pembelajaran kolaboratif untuk mendorong siswa, dan guru hanya sebagai mediator [2]. Guru harus mengetahui bagaimana menghadapi perbedaan metode dan model pembelajaran serta lingkungan belajar agar siswa tidak merasa monoton dan bosan dalam kegiatan belajar.

Tabel 1. Rekapitulasi Jumlah Guru dan Siswa

Kecamatan	Sekolah (2020/2021)			Sekolah (2021/2022)		
	Sekolah	Guru	Siswa	Sekolah	Guru	Siswa
Salem	26	114	888	25	73	953
Bantarkawung	19	61	666	19	57	874
Bumiayu	14	15	398	14	45	644
Paguyangan	10	33	337	10	45	640
Sirampog	4	13	158	4	17	176
Tonjong	7	27	524	7	24	322
Larangan	2	7	166	7	22	285
Ketanggungan	7	23	375	14	42	623
Banjarharjo	14	58	752	18	53	818
Losari	3	10	211	13	59	621
Tanjung	2	9	233	2	6	75
Kersana	13	38	582	2	9	80
Bulakamba	2	6	107	21	94	1201
Wanasari	22	98	1.324	7	28	302
Songgom	17	60	1.309	4	17	159
Jatibarang	6	22	386	2	7	91
Brebes	14	48	704	13	49	598
Kabupaten Brebes	182	642	9.120	182	647	8462

Sumber: [3]

Berdasarkan data di atas ada perubahan dari jumlah sekolah, jumlah guru, dan jumlah siswa di Kabupaten Brebes. Dari tahun 2020/2021 - 2021/2022 jumlah sekolah di Kabupaten Brebes tidak mengalami perubahan yaitu sebanyak 182 sekolah. Di tahun 2020/2021 jumlah guru di Kabupaten Brebes sebanyak 642 guru, sedangkan di tahun 2021/2022 mengalami peningkatan menjadi 647 guru. Di tahun 2020/2021 jumlah siswa di Kabupaten Brebes sebanyak 9.120 siswa, sedangkan di tahun 2021/2022 mengalami penurunan menjadi sebanyak 8.462 siswa [3].

Dalam mengevaluasi kinerja seorang guru tidak hanya dilihat dari kinerja guru dalam proses belajar mengajar [4]. Namun, kinerja guru harus memenuhi tuntutan era globalisasi [5]. Tingkat teknologi di era sekarang yang modern telah menjadi kebutuhan primer yang tidak bisa dilepaskan dari segala aspek khususnya pada manusia [6]. Kinerja seorang guru yang profesional tidak serta merta secara langsung, akan tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal seperti peran seorang pemimpin. Kepala sekolah merupakan pimpinan pendidikan yang perannya sangat

penting dan berpengaruh pada semua kegiatan khususnya kinerja guru yang ada di dalamnya[7]. Seorang pimpinan harus mampu menciptakan suasana yang positif dalam memajukan pendidikan. Organisasi membutuhkan pemimpin yang berorientasi reformasi yang dapat menjadi dampak perubahan untuk menjalin kerjasama yang baik antarpimpinan dan bawahan [8]. Pemilihan gaya kepemimpinan kepala sekolah menentukan bagaimana guru mampu melaksanakan tugas pokok dan tugas yang sudah diuraikan [9].

Adapun faktor selanjutnya, yang mempengaruhi kinerja guru adalah disiplin kerja. Kedisiplinan guru merupakan cerminan sikap dan kepribadian yang dimiliki guru dengan mengikuti peraturan atau kebijakan yang ditetapkan oleh pihak sekolah [10]. Disiplin adalah suatu kesadaran dan kesediaan bagi seseorang yang harus menaati peraturan suatu perusahaan dengan baik pada norma-norma sosial yang ada [11].

Tabel 2. Data Presentase Kehadiran Guru SMK Karya Bhakti Brebes 2022

No	Bulan	Hari Kerja	Awal Tugas	Akhir Tugas	Telat	Pulang Awal
1	Januari	25	07.00	14.00	381	105
2	Februari	25	07.00	14.00	230	120
3	Maret	25	07.00	14.00	300	200
4	April	25	07.00	14.00	350	110
5	Mei	25	07.00	14.00	321	120
6	Juni	25	07.00	14.00	320	100
7	Juli	25	07.00	14.00	370	115
8	Agustus	25	07.00	14.00	298	119
9	September	25	07.00	14.00	300	109
10	Oktober	25	07.00	14.00	368	105
11	November	25	07.00	14.00	370	111
12	Desember	25	07.00	14.00	365	121

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan data data presentase kehadiran guru bahwa masih banyak guru yang belum bisa menggunakan waktunya dengan optimal dilihat dari presentase kehadiran guru di SMK Karya Bhakti Brebes. Masih banyak guru yang telat dan pulang awal yang tidak sesuai dengan jam tugas yang ditentukan oleh kebijakan sekolah.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan wawancara secara langsung kepada siswa menunjukan bahwa beberapa guru di SMK Karya Bhakti Brebes masih mengajar secara monoton dan proses belajar mengajar guru masih lebih banyak menggunakan metode ceramah, dan guru di SMK Karya Bhakti Brebes masih kurang efektif dan efisien dalam menggunakan waktu, dimana guru sering terlambat saat jam pembelajaran. Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru menunjukan bahwa kepala sekolah belum menerapkan fungsi gaya kepemimpinan yang optimal untuk memimpin bawahannya. Kepala sekolah kurang memberikan *reward* kepada guru yang berprestasi. Hal ini dapat mempengaruhi kinerja guru karena dengan adanya *reward* akan menjadi motivasi bagi guru untuk melakukan hal yang lebih baik lagi. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru di SMK Karya Bhakti Brebes".

Penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh variabel yang diteliti, yaitu gaya kepemimpinan kepala sekolah, disiplin kerja dan kinerja guru. Berdasarkan hasil pencarian latar belakang berikut rumusan penelitian yang akan dilakukan adalah:

- Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Karya Bhakti Brebes?
- Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Karya Bhakti Brebes?
- Apakah gaya kepemimpinan dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Karya Bhakti Brebes?

Tujuan penelitian dilakukan pada penelitian untuk menguji dan menganalisis seberapa besar gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja guru, untuk menguji dan menganalisis seberapa besar Disiplin Kerja berpengaruh terhadap kinerja guru, dan untuk menguji dan menganalisis

seberapa besar gaya kepemimpinan dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Karya Bhakti Brebes.

Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan adalah gaya yang ditunjukkan oleh seorang pemimpin secara langsung ataupun tidak langsung dengan menunjukkan keyakinan pemimpin terhadap bawahannya [12]. Dimana bisa diartikan bahwa gaya kepemimpinan adalah perilaku dan strategi yang merupakan hasil perpaduan antara filosofi, ketrampilan, karakteristik dan sikap yang sering digunakan oleh seorang pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya. Indikator gaya kepemimpinan menurut Amaliani (2022) ada 5 indikator pada gaya kepemimpinan antaranya kemampuan mengambil keputusan, kemampuan memotivasi, ketrampilan komunikasi, memiliki tanggung jawab, dan kemampuan dalam mengontrol emosional [13].

Disiplin Kerja

Disiplin merupakan perilaku yang harus diwujudkan dalam diri setiap orang di dalam maupun di luar organisasi, setiap orang harus siap mengikuti atau memenuhi setiap peraturan yang berlaku dan harus disepakati terlebih dahulu serta siap menerima segala konsekuensinya jika melanggar peraturan tersebut. Disiplin kerja merupakan alat yang digunakan atasan untuk mengkomunikasikan kesediaan seseorang untuk mematuhi semua aturan dan norma sosial yang berlaku di Perusahaan [1]. Indikator disiplin kerja yaitu taat terhadap aturan waktu, taat terhadap peraturan perusahaan, dan taat terhadap aturan perilaku, taat terhadap peraturan lainnya [2].

Kinerja Guru

Kinerja adalah hasil kerja atau tindakan yang dicapai dengan menyelesaikan tugas tanggung jawabnya yang diberikan dalam waktu tertentu [3]. Kinerja guru adalah hasil kerja yang dilakukan oleh guru sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan, kinerja guru juga dilakukan dengan proses awal perencanaan, pengelolaan dan pelaksanaan [4]. Adapun indikator kinerja guru menurut [5] adalah perencanaan program kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan evaluasi/penilaian pembelajaran. Selanjutnya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₁: Diduga gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Karya Bhakti Brebes,

H₂: Diduga disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Karya Bhakti Brebes,

H₃: Diduga gaya kepemimpinan dan disiplin kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru di SMK Karya Bhakti Brebes.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif dan kausal. Penelitian kuantitatif asosiatif dan kausal bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel, yang di mana dalam penelitian terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Tujuannya adalah untuk memahami variabel-variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih, tanpa melakukan perbandingan atau penghubungan dengan variabel lain [23]. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat utama untuk mengumpulkan data. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yang bersifat empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis dengan penggunaan angka-angka serta analisis statistik [23]. Lokasi penelitian adalah kantor SMK Karya Bhakti Brebes, berlokasi di Jalan Taman Siswa No. 1, Saditan, Brebes, Jawa Tengah. Penelitian ini dipilih untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci tentang permasalahan yang sedang terjadi berdasarkan fakta-fakta aktual saat penelitian dilakukan.

Penelitian ini memfokuskan pada populasi guru di SMK Karya Bhakti Brebes, yang berjumlah sekitar 80 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sensus atau sampling jenuh, yang berarti seluruh populasi guru diikutsertakan dalam penelitian ini, sehingga terdapat 80 responden yang menjadi sampel. Responden kemudian diminta untuk mengisi kuesioner yang telah disiapkan sebagai salah satu metode pengumpulan data primer. Selain kuesioner, data primer juga diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Di samping itu, data sekunder, yang dapat berasal dari studi pustaka atau sumber lainnya, juga digunakan dalam penelitian ini.

Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai metode, termasuk observasi langsung, pengisian kuesioner, pengumpulan dokumen, dan studi pustaka. Setelah data terkumpul, data tersebut akan diolah menggunakan perangkat lunak analisis statistik SPSS. Proses analisis data mencakup berbagai uji instrumen, termasuk uji validitas yang mengukur sejauh mana alat pengukuran dapat mengukur dengan tepat apa yang seharusnya diukur, serta uji reliabilitas yang mengukur sejauh mana alat pengukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten dalam berbagai kondisi. Hasil analisis data ini nantinya diharapkan dapat menyusun kesimpulan yang dapat mewakili seluruh populasi guru di SMK Karya Bhakti Brebes, memberikan wawasan yang lebih dalam tentang topik penelitian, dan berpotensi memberikan kontribusi penting bagi pemahaman dan pengembangan di bidang tersebut.

Uji asumsi klasik mencakup uji normalitas (apakah data terdistribusi secara normal), uji heteroskedastisitas (apakah variasi variabel tidak konstan), dan uji multikolinearitas (apakah ada korelasi tinggi antara variabel independen). Uji hipotesis melibatkan uji t (untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen) uji F (untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan di dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat), dan uji determinasi (untuk mengukur seberapa baik variabel independen menjelaskan variasi dalam variabel dependen).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Data Deskriptif

Pengujian validitas merupakan langkah kritis dalam penelitian ini untuk mengevaluasi sejauh mana suatu instrumen, khususnya kuesioner, memiliki keabsahan atau kevalidan. Validitas sebuah kuesioner terkait dengan kemampuan pertanyaan atau pernyataan di dalamnya untuk mengukur dengan tepat aspek yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut, sebagaimana disebutkan oleh [21]. Proses pengujian validitas biasanya melibatkan analisis korelasi antara skor dari setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan total skor dari konstruk yang diukur oleh kuesioner. Dalam konteks ini, jika nilai korelasi (r -hitung) antara butir pertanyaan atau pernyataan dengan total skor konstruk tersebut lebih besar daripada nilai kritis yang terdapat di dalam tabel distribusi pada tingkat signifikansi 0,05, maka butir pertanyaan atau pernyataan tersebut dianggap memiliki validitas yang memadai. Dengan kata lain, pengujian validitas adalah langkah penting untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini memang dapat secara akurat mengukur variabel atau konstruk yang dituju, sehingga hasil penelitian dapat diandalkan dan memberikan pemahaman yang akurat tentang topik yang diteliti.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Item Kuesioner	Kepemimpinan KS	Disiplin Kerja	Kinerja Guru	Nilai r tabel	Keterangan
1	0.409	0.426	0.536	0,3338	Valid
2	0.342	0.481	0.734		
3	0.625	0.609	0.681		
4	0.649	0.598	0.587		
5	0.562	0.608	0.538		
6	0.602	0.558	0.438		
7	0.461	0.469	0.668		
8	0.652	0.517	0.399		
9	0.531		0.488		
10	0.499				

Sumber: Data yang Diolah, 2023

Hasil uji coba kuesioner mengenai kepemimpinan kepala sekolah (X_1) melibatkan 35 responden ($n=35$) pada taraf uji $\alpha = 0.05$ dengan derajat kebebasan $df = n-2 = 33$. Berdasarkan perhitungan, nilai r tabel setara dengan $r(0.05, 20) = 0.3338$. Dari hasil analisis reliabilitas, terlihat bahwa keseluruhan 10 butir pernyataan indikator pada variabel yang diuji dikategorikan sebagai valid. Hal ini disebabkan karena setiap butir pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar

dibandingkan dengan r tabel (Corrected Item-Total Correlation), yang telah ditetapkan pada angka 0.3338. Demikian pula, ketika mengamati hasil analisis reliabilitas untuk variabel disiplin kerja guru (X_2), 8 butir pernyataan indikator yang diuji juga dinilai sebagai valid. Setiap butir pernyataan pada variabel ini memiliki nilai r hitung yang melebihi r tabel (Corrected Item-Total Correlation) yang telah ditentukan pada angka 0.3338.

Selain itu, hasil output reliabilitas juga menunjukkan bahwa keseluruhan 9 butir pernyataan indikator pada variabel kinerja guru dianggap valid. Ini karena nilai r hitung untuk setiap butir pernyataan melebihi nilai r tabel (Corrected Item-Total Correlation) yang telah ditetapkan, yakni 0.3338. Untuk mengukur reliabilitas secara menyeluruh, penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha. Nilai Alpha akan dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan, yaitu nilai minimal 0.60, untuk menentukan apakah suatu variabel memiliki reliabilitas yang baik. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas juga dilakukan pada variabel lain, seperti inovasi produk, digital marketing, dan volume penjualan (meskipun nilai Cronbach's Alpha-nya tidak disertakan dalam paragraf yang diberikan).

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kepemimpinan KS	0,717	
Disiplin Kerja	0,633	Reliabel
Kinerja Guru	0,730	

Sumber: Data yang Diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, menunjukkan bahwa hasil uji reliabel pada variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah (X_1), disiplin kerja (X_2) dan kinerja guru (Y) menghasilkan nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel. Oleh karena itu, jika pernyataan-pernyataan tersebut diajukan kembali, kemungkinan besar akan menghasilkan jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya [14].

Hasil Data Deskriptif

Variabel-variabel dalam penelitian ini yang meliputi strategi penanganan, pengawasan pembiayaan bermasalah, dan pengembalian pembiayaan akan diuji secara statistik deskriptif. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi data semua variabel yang meliputi kepemimpinan kepala sekolah sebagai variabel X_1 , disiplin kerja guru sebagai variabel X_2 , dan kinerja guru sebagai variabel Y . Data hasil penelitian yang diperoleh dari 80 responden untuk semua variabel penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Gaya Kepemimpinan KS_ X_1	80	39.00	50.00	43.7125	2.81584	80
Disiplin Kerja_ X_2	80	28.00	40.00	34.3875	2.38399	80
Kinerja Guru_ Y	80	33.00	45.00	38.9250	2.57925	80
Valid N (listwise)	80					80

Sumber: Hasil olah SPSS

Data persepsi responden kepemimpinan kepala sekolah diperoleh melalui angket responden sebanyak 80 orang. Dari responden yang masuk diperoleh data skor tertinggi 50, skor terendah 39, mean 2.82, sum 43,71 dan standar deviasi 80. Data persepsi responden disiplin kerja diperoleh melalui angket responden sebanyak 80 orang data skor tertinggi 40, skor terendah 28, mean 2.38, sum 34,39 dan standar deviasi 80. Data persepsi responden kinerja guru diperoleh melalui angket responden sebanyak 80 orang data skor tertinggi 45, skor terendah 33, mean 2.58, sum 38,92 dan standar deviasi 80.

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan disiplin kerja (X_2) secara parsial (terpisah) berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu kinerja guru (Y). Hasil yang didapatkan sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	6.970	3.401		2.049	.044
	Gaya Kepemimpinan KS_X1	.480	.086	.524	5.565	.000
	Disiplin Kerja X2	.320	.102	.295	3.139	.002

a. Dependent Variable: Kinerja Guru_Y

Sumber: Data yang Diolah, 2023

Setelah menganalisis hasil perhitungan dengan menggunakan perangkat SPSS, ditemukan bahwa nilai probabilitas variabel independen, yaitu kepemimpinan kepala sekolah (X_1), adalah sebesar 5.565 pada taraf uji $\alpha = 5\%$. Sementara itu, nilai t tabel ($df=n-k$) atau ($df = 80-2-1$) pada taraf uji 0.05 diketahui sebesar 1.99085. Berdasarkan perbandingan antara nilai t hitung dengan t tabel, ternyata nilai t hitung untuk variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) lebih besar daripada nilai t tabel ($5.565 > 1.99085$). Selain itu, nilai signifikansi (Sig) untuk variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) adalah 0.000, yang kurang dari nilai α (0.05). Ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Bhakti Karya Brebes.

Selanjutnya, nilai probabilitas variabel independen, yaitu disiplin kerja (X_2), adalah 3.139 pada taraf uji $\alpha = 5\%$. Dengan menggunakan nilai t tabel yang sama (1.99085), hasil perbandingan antara nilai t hitung dengan t tabel menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel disiplin kerja (X_2) juga lebih besar daripada t tabel ($3.139 > 1.99085$). Selain itu, nilai signifikansi (Sig) untuk variabel disiplin kerja (X_2) adalah 0.002, yang kembali kurang dari nilai α (0.05) pada taraf uji $\alpha = 5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMK Bhakti Karya Brebes. Dari hasil analisis ini, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru sangat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independen, yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru. Ketika salah satu dari kedua variabel independen ini tidak ada, maka kinerja guru dapat mengalami penurunan yang signifikan.

Selanjutnya, uji F digunakan untuk menilai tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Namun, hasil uji F ini tidak disertakan dalam paragraf yang diberikan.

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	281.883	2	140.942	44.538	.000 ^a
	Residual	243.667	77	3.165		
	Total	525.550	79			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru_Y

b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan_KS_X1, Disiplin_Kerja_Guru_X2

Sumber: Data yang Diolah, 2023

Hasil perhitungan statistik yang menggunakan SPSS, diperoleh tingkat signifikansi 0.000. Nilai signifikansi yang dihasilkan tersebut lebih kecil dari 0.05 atau $F \text{ tabel} > F \text{ hitung} = 44.538 > 2.72$. F tabel sebesar 2.72 diperoleh dengan melihat tabel F dengan derajat $df=1$ ($80-2-1$) pada taraf signifikansi 0,05, memiliki arti bahwa variabel independen secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dapat disimpulkan bahwa **H_0 ditolak dan H_a diterima**, artinya **terdapat pengaruh** secara bersama-sama antara variabel kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru terhadap kinerja guru di SMK Bhakti Karya Brebes.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel independen yaitu kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan disiplin kerja guru (X_2) secara bersamaan terhadap kinerja guru (Y). Berikut hasil dari uji determinasi:

Tabel 8. Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 ^a	.536	.524	1.77891

a. Dependent Variable: Kinerja Guru_Y
b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan_KS_X1, Disiplin_Kerja_Guru_X2

Sumber: Data yang Diolah, 2023

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-Square adalah sebesar 0,524, yang setara dengan 52,4%. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian memiliki pengaruh sebesar 52,40% terhadap variabel dependen. Sementara itu, sekitar 47,60% ($1 - 0,524$) dari variasi dalam variabel dependen dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel independen yang telah diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Bhakti Karya Brebes

Hasil penelitian ini memberikan bukti yang kuat bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK Bhakti Karya Brebes. Ini berarti hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Dalam konteks ini, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang nyata dan berarti secara parsial terhadap kinerja guru di SMK Bhakti Karya Brebes. Artinya, ketika kepemimpinan kepala sekolah ditingkatkan, kinerja guru di sekolah tersebut juga cenderung meningkat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK Bhakti Karya Brebes. Ini berarti bahwa cara seorang kepala sekolah memimpin, mengelola, dan memotivasi staf guru dapat berdampak secara positif terhadap bagaimana guru-guru di sekolah tersebut menjalankan tugas mereka dan mencapai hasil yang lebih baik dalam mengajar dan mendidik siswa. Dengan kata lain, kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memotivasi guru-guru untuk memberikan kinerja terbaik mereka.

Kepala sekolah memainkan peran utama dalam merumuskan dan mengkomunikasikan visi, misi, serta tujuan sekolah kepada staf guru. Kepemimpinan yang baik dapat membantu memastikan bahwa semua anggota staf memiliki pemahaman yang jelas tentang arah sekolah dan berkomitmen untuk mencapainya. Kepala sekolah dapat memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan kinerja mereka. Dukungan dari seorang kepala sekolah yang memahami tantangan dan kebutuhan guru dapat meningkatkan moral dan semangat mereka dalam mengajar. Kepala sekolah dapat memfasilitasi pelatihan dan pengembangan profesional untuk guru-guru. Hal ini membantu guru untuk terus meningkatkan keterampilan mereka dalam mengajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.

Seorang kepala sekolah yang memberikan teladan yang baik dalam etika kerja, komitmen terhadap pendidikan, dan kerjasama dapat memengaruhi guru-guru untuk mengikuti contohnya dalam praktek mereka. Kepala sekolah berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan inklusif. Hal ini mencakup mempromosikan norma-norma positif, mengatasi konflik, dan menciptakan atmosfer yang mendukung perkembangan pribadi dan profesional guru. Kepala sekolah melakukan evaluasi kinerja guru dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Ini membantu guru untuk terus meningkatkan praktek mengajar mereka. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru tidak hanya memengaruhi kualitas pendidikan, tetapi juga berdampak pada pengembangan karir guru, kepuasan kerja, dan hasil belajar siswa [15]. Oleh karena itu, peran kepala sekolah dalam membimbing, memotivasi, dan mendukung guru-guru sangatlah penting untuk kesuksesan sekolah dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi sekolah dan pemangku kebijakan pendidikan untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala sekolah sebagai salah satu upaya

untuk meningkatkan kinerja guru dan, akhirnya, kualitas pendidikan di SMK Bhakti Karya Brebes. Hasil penelitian itu sejalan dengan penelitian [16] bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Sebagai manajer, kepala sekolah dapat mendayagunakan seluruh sumber daya sekolah dalam rangka mewujudkan visi dan misi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, kepala sekolah hendaknya mampu menghadapi berbagai persoalan di sekolah, berfikir secara analitik dan konseptual dan harus senantiasa berusaha menjadi guru penengah dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang menjadi bawahannya, serta berusaha untuk mengambil keputusan yang memuaskan bagi semua.

Pengaruh disiplin kerja guru terhadap kinerja guru di SMK Bhakti Karya Brebes

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa **disiplin kerja guru** berpengaruh positif dan signifikan terhadap **kinerja guru**, artinya *hipotesis kedua dapat diterima*. Bahwa **disiplin kerja guru** secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK Bhakti Karya Brebes. Pengaruh disiplin kerja guru terhadap kinerja guru di SMK Bhakti Karya Brebes adalah fenomena yang mencerminkan bagaimana tingkat disiplin dan profesionalisme guru dapat memengaruhi kualitas pengajaran mereka dan dampaknya terhadap prestasi siswa dan efektivitas sekolah secara keseluruhan. Disiplin kerja guru mencakup kemampuan mereka untuk mematuhi tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan. Guru yang memiliki disiplin yang tinggi cenderung lebih konsisten dalam melaksanakan kurikulum, mengajar dengan baik, dan memberikan umpan balik kepada siswa. Sebuah elemen penting dalam disiplin kerja guru adalah kehadiran yang baik dan kehadiran tepat waktu. Guru yang sering absen atau terlambat dapat mengganggu proses pembelajaran dan mengurangi efektivitas kelas.

Guru yang memiliki disiplin kerja yang baik akan melakukan persiapan pembelajaran dengan serius [17]. Mereka merencanakan pelajaran dengan baik, menyusun materi yang relevan, dan memiliki rencana cadangan jika diperlukan. Disiplin kerja guru juga mencakup penerapan aturan sekolah dan norma-norma etika yang telah ditetapkan. Guru yang menjaga disiplin ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan tertib. Bagian dari disiplin kerja adalah kemampuan guru untuk bekerja sama dalam tim dengan guru-guru lainnya dan staf sekolah. Kolaborasi ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

Guru yang disiplin dalam pengelolaan waktu mereka cenderung dapat mengoptimalkan penggunaan waktu pembelajaran dengan baik. Mereka menghindari pemborosan waktu dan fokus pada pengajaran. Guru yang memiliki disiplin kerja yang baik juga mampu menilai diri mereka sendiri secara objektif. Mereka dapat mengidentifikasi area di mana mereka perlu meningkatkan diri dan mencari pelatihan atau dukungan yang diperlukan. Disiplin kerja guru memiliki dampak langsung pada kinerja siswa. Guru yang disiplin dalam mengajar dan berinteraksi dengan siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Kinerja guru yang tinggi, yang dipengaruhi oleh disiplin kerja, juga berkontribusi pada pencapaian tujuan sekolah secara keseluruhan. Guru yang efektif dapat membantu sekolah mencapai standar akademik yang ditetapkan dan mencapai keunggulan pendidikan. Dalam konteks SMK Bhakti Karya Brebes atau institusi pendidikan lainnya, penting bagi guru untuk memahami bahwa disiplin kerja mereka tidak hanya berpengaruh pada diri mereka sendiri, tetapi juga pada perkembangan siswa dan reputasi sekolah. Oleh karena itu, mendukung dan mendorong tingkat disiplin yang tinggi di antara guru merupakan elemen penting dalam mencapai kualitas pendidikan yang baik.

Hasil penelitian itu sejalan dengan penelitian [18] bahwa disiplin kerja guru berpengaruh terhadap terhadap terhadap kinerja guru. Kedisiplinan dianggap sebagai faktor yang berkontribusi langsung pada pencapaian tujuan organisasi. Dengan kata lain, organisasi yang memiliki tingkat disiplin yang tinggi cenderung lebih mampu mencapai tujuan mereka dengan baik. Disiplin kerja dianggap sebagai elemen penting yang mendukung kelancaran operasi organisasi. Ketika semua anggota organisasi mematuhi aturan, tugas, dan prosedur dengan baik, organisasi dapat berjalan dengan lebih efisien. Pentingnya kedisiplinan sebagai fondasi bagi kesuksesan organisasi dan menekankan bahwa setiap individu dalam organisasi memiliki peran dalam menjaga tingkat disiplin yang tinggi.

Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru terhadap kinerja guru di SMK Bhakti Karya Brebes

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan kinerja guru di SMK Bhakti Karya Brebes, artinya *hipotesis ketiga dapat diterima*. Bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan kinerja guru di SMK Bhakti Karya Brebes.

Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru terhadap kinerja guru di SMK Bhakti Karya Brebes adalah isu yang penting dalam konteks pendidikan. Kedua faktor ini memiliki peran yang signifikan dalam membentuk kualitas pendidikan di sekolah. Kepala sekolah adalah pemimpin utama di sekolah dan bertanggung jawab untuk merumuskan visi dan arah sekolah. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dalam mengkomunikasikan visi dan arah ini dapat memotivasi guru-guru untuk bekerja menuju tujuan bersama. Kepemimpinan yang efektif dapat memotivasi guru-guru dengan memberikan dukungan, penghargaan, dan umpan balik yang konstruktif. Ini dapat meningkatkan semangat dan kinerja guru. Kepala sekolah yang baik dapat mengelola konflik di antara staf guru dengan baik, sehingga tidak mengganggu fokus pada pengajaran dan pembelajaran. Kepala sekolah juga mengelola alokasi sumber daya seperti anggaran dan personel. Pengambilan keputusan yang bijak dalam penggunaan sumber daya dapat memengaruhi kualitas pendidikan di sekolah.

Disiplin kerja guru mencakup kemampuan mereka untuk mematuhi tugas dan tanggung jawab mengajar dengan baik sesuai dengan kurikulum dan standar yang berlaku. Guru yang memiliki disiplin yang baik akan melakukan persiapan pembelajaran dengan serius, yang berarti mereka menyusun materi yang baik dan merencanakan pembelajaran dengan baik [19]. Guru yang disiplin dalam mengelola waktu dapat memaksimalkan waktu pembelajaran dan menghindari pemborosan waktu di kelas. Kehadiran yang baik dan ketepatan waktu sangat penting dalam menghindari gangguan dalam proses pembelajaran. Penting untuk memahami bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru bukanlah faktor yang terpisah, tetapi saling terkait. Kepemimpinan kepala sekolah dapat memengaruhi tingkat disiplin kerja guru melalui motivasi, komunikasi visi, dan dukungan yang diberikan. Sebaliknya, guru yang disiplin dapat mendukung visi kepala sekolah dan menjaga konsistensi dalam menjalankan tugas mereka. Hasil penelitian yang menginvestigasi pengaruh kedua faktor ini terhadap kinerja guru di SMK Bhakti Karya Brebes dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi siswa melalui pengelolaan kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru.

Hasil penelitian itu sejalan dengan penelitian bahwa [20], [21] kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru berpengaruh dan signifikan kinerja guru. Kepala sekolah sebagai pemimpin organisasi sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka meningkatkan kinerja guru. Peran kepemimpinan kepala sekolah sangat dibutuhkan untuk mendukung terciptanya kualitas kinerja guru yang profesional di sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai seorang pemimpin yang memiliki visi ke masa depan yang jelas dan dapat mewujudkan serta mampu mendorong pro- ses transformasi di sekolah. Kinerja guru yang tinggi tidak dapat dicapai tanpa adanya ketaatan terhadap peraturan yang berlaku dalam pelaksanaan pekerjaan. Pandangan ini sejalan dengan pendapat Terry dalam [22] yang menyatakan bahwa disiplin kerja seorang guru tercermin dari sejauh mana guru mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah. Dengan kata lain, disiplin kerja dalam pekerjaan mengacu pada kemauan dan kesediaan guru untuk mematuhi semua peraturan, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Disiplin kerja mencerminkan sikap mental yang selalu menjunjung tinggi ketaatan terhadap semua peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan disiplin kerja yang kuat, kinerja guru dapat ditingkatkan, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja guru. Disiplin kerja memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja guru. Secara silmutan variabel gaya kepemimpinan dan disiplin kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap

variabel kinerja guru di SMK Bhakti Karya Brebes. Hal ini menggarisbawahi pentingnya peran kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah. Dengan memperhatikan dan mengembangkan kedua faktor ini, sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan dan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya tentang kemampuan mengatur administrasi sekolah, tetapi juga kemampuan untuk memotivasi, membimbing, dan memberikan dukungan kepada staf, termasuk guru-guru. Kepala sekolah yang mampu menginspirasi dan menjalankan sekolah dengan visi yang jelas dapat memberikan dampak positif pada kinerja guru. Guru yang disiplin dalam menjalankan tugas-tugas mereka, mematuhi peraturan, dan melakukan persiapan pembelajaran yang baik memiliki potensi untuk memberikan pengajaran yang lebih efektif. Ini menggambarkan bahwa setiap guru memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik. Bahwa sekolah yang dikelola oleh kepala sekolah yang efektif dan dihuni oleh guru-guru yang disiplin dapat mencapai prestasi yang lebih tinggi dalam hal pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] S. B. Riono, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021.
- [2] A. Indriyani, M. Sefulloh, and S. B. Riono, "Pengaruh Diklat Kependidikan Dan Kesejahteraan Guru Terhadap Kualitas Guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon," *Syntax Idea*, vol. 2, no. 7, pp. 176–193, 2020,
- [3] BPS, "Kabupaten Brebes dalam Angka 2023," *BPS Kabupaten Brebes*, pp. 1–50, 2023.
- [4] W. Wibowo, A. Indriyani, S. B. Riono, M. Syaifulloh, and S. Ikhwan, "Analisis Kompetensi Individu, Dukungan Organisasi dan Dukungan Manajemen terhadap Kinerja Pegawai Di Grand Dian Hotel Brebes," *Syntax Lit. J. Ilm. Indones.*, vol. 5, no. 12, pp. 1754–1766, 2020.
- [5] S. B. Riono and W. Wibowo, "Upaya Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswadi Perguruan Tinggi Se-Kabupaten Brebes," *Syntax Lit.*, vol. 4, no. 5, pp. 92–98, 2019.
- [6] M. Syaifulloh, S. B. Riono, A. Nuur, and P. Darma, "Pelatihan Menangani Culture Shock pada Siswa yang Akan Memasuki Dunia Pendidikan Baru dan Dunia Kerja di SMA Ikhsaniyah Kota Tegal," *J. Masy. Mandiri*, vol. 4, no. 4, pp. 579–587, 2020, doi: <https://doi.org/10.31764/jmm.v4i4.2469>.
- [7] T. Alfina, A. Kristiana, I. D. Mulyani, K. Iskandar, and A. Indriyani, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PO Dedy Jaya Brebes Tahun 2016–2018)," *J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 1, pp. 23–32, 2019.
- [8] A. Indriyani, M. Saefulloh, and S. B. Riono, "Pengaruh Diklat Kependidikan dan Kesejahteraan Guru terhadap Kualitas Guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon," *Syntax*, vol. 2, no. 7, pp. 176–193, 2020.
- [9] F. S. Wahid, S. B. Riono, and R. R. Yono, "Persepsi Guru pada Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Daring," *Community J. Pengabd. Pada Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 74–82, 2022.
- [10] Diantoro, A. N. PDW, A. Kristiana, K. Iskandar, and S. Ikhwan, "Analisis Pengaruh Kompensasi, Motivasi dan Komitmen Affective terhadap Kinerja Karyawan (Studi Empiris di PT Nagamas Surya Kencana Tegal)," *J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 1, pp. 14–22, 2019.
- [11] A. Kristiana, M. Syaifulloh, and S. B. Riono, "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan di RSU Islami Mutiara Bunda," *Value, J. Manaj. dan Akunt.*, vol. 16, no. 1, pp. 104–114, 2021.
- [12] A. Khairizah, I. Noor, and A. Suprpto, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan di Perpustakaan Universitas Brawijaya Malang) [The Influence Of Leadership Style On Employee Performance (Study On Employees At Universitas Brawijaya Malang Library)]," *J. Adm. Publik*, vol. 3, no. 7, pp. 1268–1272, 2018.
- [13] A. Amaliani, "Analisis Gaya Kepemimpinan Partisipatif dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja dan Motivasi Kerja Karyawan Pada PT Bank Negara Indonesia (Studi Kasus Pada Bank BNI KK Ciomas Bogor)," *Skripsi Fak. Ekon. Univ. PAkuan Bogor*, 2022.
- [14] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta, 2017.
- [15] A. I. Wahyu Wibowo Slamet Bambang Riono, Muhammad Syaifulloh, Syariefful Ikhwan, Titi Rahmawati, "Analisis Kompetensi Individu, Dukungan Organisasi dan Dukungan Manajemen terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus di Grand Dian Hotel Brebes)." 2020.

- [16] M. Ruzabari, *Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 1 Cukuh Balak Tanggamus*. 2021.
- [17] A. Indriyani, M. Sefulloh, and S. B. Riono, "Pengaruh Diklat Kependidikan Dan Kesejahteraan Guru Terhadap Kualitas Guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon," *Syntax Idea*, vol. 2, no. 7, pp. 176–193, 2020, [Online]. Available:
- [18] Y. M. Gunawan and Tarto, "Pengaruh Budaya Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Loyalitas Guru (Survei Pada Guru di Sekolah Dasar Negeri Kota Tangerang)," *Pros. Semin. Nas. Unimus*, vol. 1, pp. 447–452, 2018.
- [19] F. S. Wahid, S. B. Riono, and R. R. Yono, "Persepsi Guru pada Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Daring," *COMMUNITY J. Pengabd. Pada Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 1–8, 2022.
- [20] M. S. Fitriani, "Pengaruh Disiplin Kerja Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD Negeri Se Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten OKI," *Univ. PGRI Palembang*, vol. 63, no. 2, pp. 1–3, 2018.
- [21] S. Purwoko, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen Guru, Disiplin Kerja Guru, dan Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru SMK," *J. Akuntabilitas Manaj. Pendidik.*, vol. 6, no. 2, p. 150, 2018, doi: 10.21831/amp.v6i2.8467.
- [22] Debora, "Kualitas Kompetensi Guru Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja dan Kinerja Guru pada SMK Negeri 1 Mamasa," *J. Sosio Sains*, vol. 8, no. 1, pp. 16–22, 2022.